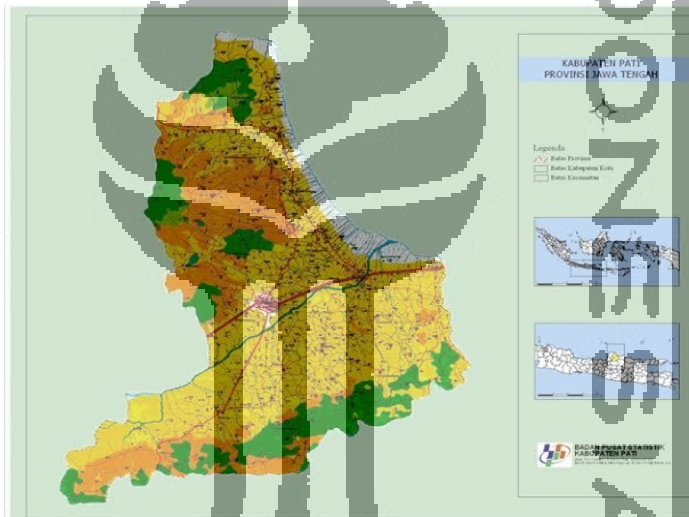


BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Pati

Kabupaten Pati merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terbentuknya menjadi sebuah kabupaten atau kadipaten pada tanggal 6 Agustus 1323, ibu kotanya adalah Pati. Kabupaten Pati berbatasan dengan laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Rembang di sebelah timur, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan di sebelah selatan, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di sebelah barat. Kabupaten Pati sering dikenal dengan semboyan Pati Bumi Mina Tani.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Pati



Letak geografis Kabupaten Pati terletak pada $110^{\circ}50'$ sampai $111^{\circ}15'$ bujur timur dan $6^{\circ}25'$ sampai $7^{\circ}00'$ lintang selatan. Adapun batas-batasnya wilayah Kabupaten Pati antara lain: Sebelah Utara Laut Jawa dan Kabupaten Jepara. Sebelah Timur Kabupaten Rembang dan Laut Jawa. sebelah selatan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora. sebelah barat Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara. Secara administratif Kabupaten Pati memiliki 21 kecamatan, 401 desa, 5 kelurahan, serta memiliki luas wilayah meliputi 150.368 hektar. Wilayah kecamatan yang terluas berada di Kecamatan Sukolilo terletak di Pati selatan dan sebagian besar tanah diwilayahnya adalah tanah kapur. Nama dan luas wilayah untuk masing-masing kecamatan terlihat pada tabel di bawah

Tabel 2.1

Luas Wilayah Perkecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)
1	Sukolilo	15.874
2	Kayen	9.603
3	Tambakromo	7.247
4	Winong	9.994
5	Pucakwangi	12.283
6	Jaken	6.852
7	Batangan	5.066
8	Juwana	5.593
9	Jakenan	5.304
10	Pati	4.249
11	Gabus	5.551
12	Margorejo	6.181
13	Gembong	6.730
14	Tlogowungu	9.446
15	Wedarijaksa	4.085
16	Trangkil	4.284
17	Margoyoso	5.997
18	Gunungwungkal	6.180
19	Cluwak	6.931
20	Tayu	4.759
21	Dukuhseti	8.159
	Jumlah	150.368

Sumber: BPS Kab.Pati

Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Pati sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 1.239.989 jiwa dengan perincian laki-laki 600.723 jiwa dan perempuan 639.266 jiwa dengan peningkatan jumlah penduduk sebesar 0,01 % dari tahun 2016. Penambahan ini berdasarkan kondisi dinamis masyarakat Kabupaten Pati dilihat dari angka kelahiran, kematian, datang dan pindah penduduk yang terjadi di Kabupaten Pati jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Pati tahun 2017 terletak di Kecamatan Pati yaitu sejumlah 107.028 jiwa dan jumlah penduduk terkecil di Kabupaten Pati tahun 2017 terdapat di Kecamatan Gunung Wungkal yaitu sejumlah 36.012 jiwa. Dibawah ini table jumlah penduduk menurut kecamatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Perkecamatan

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sukolilo	44.273	45.816	90.089
2	Kayen	34.817	37.989	72.806
3	Tambakromo	23.841	25.733	49.574
4	Winong	22.023	27.984	50.007
5	Pucakwangi	19.665	22.179	41.844
6	Jaken	20.554	22.185	42.739
7	Batangan	21.072	21.806	42.878
8	Juwana	47.225	48.372	95.597
9	Jakenan	18.944	21.857	40.801
10	Pati	51.471	55.557	107.028
11	Gabus	24.412	28.167	52.579
12	Margorejo	29.550	31.895	61.445
13	Gembong	22.152	22.236	44.388
14	Tlogowungu	24.801	25.933	50.734
15	Wedarijaksa	29.450	30.793	60.243
16	Trangkil	30.088	31.460	61.548
17	Margoyoso	36.146	37.023	73.169
18	Gunungwungkal	18.062	17.950	36.012
19	Cluwak	21.267	22.238	43.505
20	Tayu	32.293	33.077	65.370
21	Dukuhseti	28.617	29.016	57.633
	Jumlah	600.723	639.266	1.239.989

Sumber: BPS Kab.Pati

Berdasarkan tabel jumlah penduduk Kabupaten Pati sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 1.239.989 jiwa dan dapat digolongkan dengan batas dari usia mereka dari umur 0-75 tahun keatas. Penambahan ini berdasarkan kondisi dinamis masyarakat Kabupaten Pati dilihat dari angka kelahiran, kematian, datang dan pindah penduduk yang terjadi di Kabupaten Pati. Adapun jumlah penduduk berdasarkan batas usia mereka di golongkan dari laki-laki dan perempuan.

Tabel 2.3
Kelompok Usia Menurut Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	46.399	43.772	90.171
2	5 – 9	48.599	46.136	94.735
3	10 – 14	48.559	46.581	95.140
4	15 – 19	50.549	50.143	100.692
5	20 – 24	43.534	45.634	89.168
6	25 – 29	40.078	44.524	84.602
7	30 – 34	41.777	46.774	88.551
8	35 – 39	43.180	47.907	91.087
9	40 – 44	44.342	48.572	92.914
10	45 – 49	44.842	48.283	93.125
11	50 – 54	41.531	44.090	85.621
12	55 – 59	34.431	35.387	69.818
13	60 – 64	26.560	28.841	55.401
14	65 – 69	18.561	22.059	40.620
15	70 – 74	13.282	17.774	31.056
16	75 +	14.499	22.789	37.288
		600.723	639.266	1.239.989

Sumber: BPS Kab.Pati

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk berdasarkan umur terbesar di Kabupaten Pati tahun 2017 terletak pada usia 15-19 yang berjumlah 100.692 jiwa terdiri dari laki-laki 50.549 jiwa dan perempuan 50.143 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang terkecil pada usia 70-74 yang berjumlah 31.056 jiwa terdiri dari laki-laki 13.282 jiwa dan perempuan 17.774 jiwa. Dari tabel diatas dapat saya simpulkan pengambilan data penelitian saya akan mengarah pada usia 15-60 tahun.

B. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Dinas Kesehatan Pati merupakan lembaga pemerintahan di Kabupaten Pati yang bertujuan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan yang menyangkut tentang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati beralamat Di Jalan Diponegoro No 153, Peranggan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati Jawa Tengah kode pos 59119.

Dinas Kabupaten Pati berserta UPTD dibawahnya (29 Pukesmas, Labkesda, perbekalan farmasi) merupakan satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Pati yang memiliki tanggung jawab menjalankan kebijakan pemerintah Kabupaten Pati dalam bidang kesehatan, berupaya untuk mewujudkan target MDG's yang ditetapkan oleh PBB dan dilaksanakan oleh semua negara-negara anggota PBB termasuk Indonesia.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati memiliki sebuah visi dan misi untuk menyelenggarakan ketentuan pemerintah dan mewujudkan masyarakat Pati agar lebih maju dan senantiasa sehat secara jasmai dan rohani:

Visi

Terwujudnya masyarakat mandiri untuk hidup sehat menuju Pati Bumi Mina Tani Sejahtera.

Misi

- a Penggerak dan fasilitator pembangunan kesehatan di daerah.
- b Penyelenggara pelayanan kesehatan dasar yang profesional.
- c Penggerak peningkatan kesehatan lingkungan.
- d Menyediakan sarana pelayanan dasar dengan dukungan tenaga dan perbekalan yang memadai.

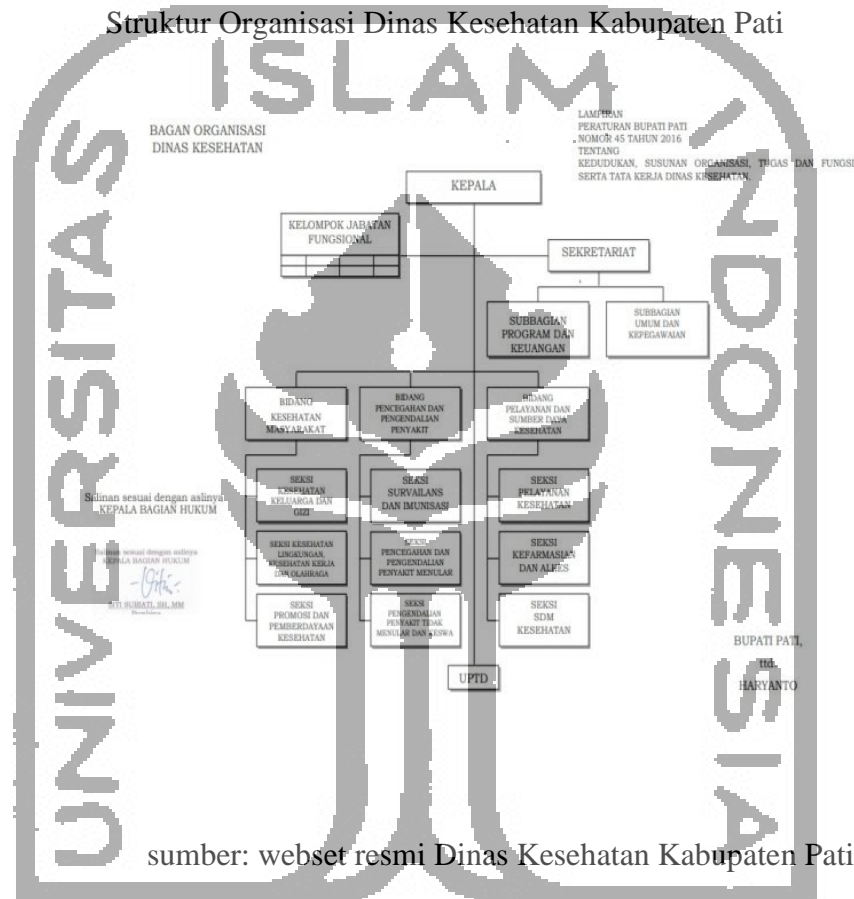
Dengan terbentuknya visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati juga memiliki sebuah tanggung jawab atas tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan yang menjadi kewenangannya dan urusan lain yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Jawa Tengah dibidang kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati juga memiliki sebuah fungsi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Fungsi-fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati:

- a. Melakukan pelaksanaan pembinaan kewenangan dibidang kesehatan yang ditetapkan oleh Bupati Pati.
- b. Pengembangan sistem kesehatan Kabupaten Pati.
- c. Pengembangan tenaga kesehatan yang berkualitas.
- d. Menyelenggarakan pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat.
- e. Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- f. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan, medic, dan upaya kesehatan alternative serta perijinan bidang kesehatan di daerah.
- g. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, makanan, minuman, dan kefarmasian.
- h. Pengelolaan administrasi umum, meliputi ketata usahaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan dinas

i. Pengelolaan UPT dinas.

Selain itu juga memiliki peran terhadap pengawasan dan pembinaan terhadap sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta. Hubungan tata kerja terhadap rumah sakit umum daerah dan swasta. Dinas kesehatan Kabupaten Pati memiliki sebuah sistem organisasi yang dirumuskan sebagai pembagian pekerjaan diantara orang-orang yang usahanya dikoordinasikan untuk mencapai sasaran-sasaran khusus.

Gambar 2.2



Berdasarkan gambar diatas tentang bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati memiliki bentuk organisasi lini dan staf karena terdapat wewenang lini dan staf yang berada didalam organisasi tersebut. Dengan demikian untuk jalur ini terbentang hubungan wewenang langsung dari atas kebawah. Disamping itu ada jalur staf yang sifatnya khusus (*spesialisasi*). Struktur organisasi Dinas Kesehatan Pati menurut gambar diatas tentang bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

C. Kampanye Kesehatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Kabupaten Pati

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar lebih baik lagi (KEMENKES RI, 2016).

Didukung dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang berisi dengan langkah mempercepat dan mensinergikan tindakan dari upaya promotif dan preventif disup sehat guna meningkatkan produktivitas penduduk dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit, dengan ini mengistrusikan kepada para menteri cabinet kerja, kepala lembaga pemerintahan non kementerian, direktur utama badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan dan para gubernur, serta para Bupati/Walikota. kementerian kesehatan Republik Indonesia harus melaksanakan kegiatan yang menyakut kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta meningkatkan advokasi dan pembinaan daerah dalam pelaksanaan kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR), meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif serta aktivitas fisik dan meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Pukesmasn dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintahan dan swasta.

Dengan adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Bupati Pati Juga harus melaksanakan intruksi tersebut dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan mengembangkan sarana aktifitas fisik, ruang terbuka hijau publik, kawasan bebas kendaraan bermotor, jalur sepeda, dan jalur pejalan kaki yang representatif dan aman.
- b. Melaksanakan kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah.
- c. Melaksanakan kebijakan kawasan tanpa rokok.
- d. Melaksanakan kegiatan yang mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang didasarkan pada kebijakan daerah setempat.
- e. Melaporkan pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat kepada Gubernur.

Dari adanya intruksi Presiden Republik Indonesia Bupati Pati mengitrusikan kesemua jajaranya untuk melakukan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

(GERMAS) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati untuk melaksanakan serta mengawasi jalannya kegiatan kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kabupaten Pati. Dari intruksi Presiden Pemerintah Kabupaten Pati sudah melakukan kegiatan yang berupa:

1. Membangun kawasan hijau yang berupa taman kota.
2. Memperbaiki prasarana untuk pejalan kaki dan pesepeda agar aman serta nyaman.
3. Melakukan kegiatan *car free day* pada hari minggu pagi pukul 06.00 – 11.00 WIB di Jalan Jendral Sudirman.
4. Memerindah kota dengan pepohonan.
5. Melakukan kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat serentak di setiap kecamatan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kampanye GERMAS agar lebih efektif.

Dengan adanya kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati melakukan inofasi kampanye melalui film pendek yang berisi tentang kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Gambar 2.3

Film GERMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Pati



Film yang di produksi oleh Dinas kesehatan Kabupaten Pati ini dipublikasikan pada tanggal 2 oktober 2017 yang bertema Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) tujuannya mengajak dan memberikan panduan untuk hidup yang lebih sehat. Dengan berjalannya waktu program kampanye Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sudah ditonton sebanyak 3.509 kali oleh masyarakat dan disukai sebanyak 77 orang serta tidak disukai orang sebanyak 7 orang. Isi dari film pendek ini menceritakan tentang kehidupan keseharian keluarga yang mengesampingkan makan makanan 4 sehat 5 sempurna dan

mereka lebih memilih makan-makanan yang berkolesterol serta polah hidup yang tidak sehat. Setelah memakan makanan yang tidak sehat tersebut sang bapak mengalami gangguan kesehatan dan dibawa ke dokter untuk diperiksa oleh dokter tersebut. Serta ajakan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Bapak dr H Edi Sulistyono, MM untuk melakukan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Gambar 2.4

Profil Akun YouTube Dinas Kesehatan Kabupaten Pati



Dinas Kabupaten Pati juga memiliki sebuah akun YouTube dengan nama akun DKK Pati serta memiliki *Subscriber* sebanyak 1.227 orang. Akun tersebut sudah memiliki 87 vidio yang terdiei dari vidio promkes DKK pati 2016 sebanyak 3 buah, stend up comedy jamboree KKR DKK 2016 sebanyak 4 buah, pemahaman instrument akreditas puskesmas DKK Pati sebanyak 65 buah, HKN Pati 2015 sebanyak 12 buah, dan vidio promkes DKK Pati sebanyak 3 buah.